

## DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2010.
2. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM UI. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2008.
3. Wasnidar T. Buku Saku Anemia pada Ibu Hamil dan Konsep Penatalaksanaan. Jakarta: Trans Info Media; 2009.
4. Proverawati A AS. Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009.
5. Proverawati A KE. Ilmu Gizi Untuk Keperawatandan Gizi Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
6. Proverawati A. Anemia dan Anemia Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
7. Supariasa IDN. Pendidikan dan Konsultasi Gizi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2014.
8. Zulaekah S. Efek Suplementasi Besi, Vitamin C, dan Pendidikan Gizi Terhadap Perubahan Kadar Hemoglobin Anak Sekolah Dasar yang Anemia di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Semarang: Universitas Diponegoro; 2007.
9. Arisman. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC; 2009.
10. Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2004. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2004.
11. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). 2013.
12. Dinas Propinsi Sumatera Barat. Diseminasi Hasil Survei Pemantauan Status Gizi (PSG). Sumatera Barat: 2015.
13. Dinas Kesehatan Kota Pariaman. Profil Dinas Kesehatan Kota Pariaman. Pariaman: Dinas Kesehatan Kota Pariaman; 2013.
14. Dinas Kesehatan Kota Pariaman. Profil Dinas Kesehatan Kota Pariaman. Pariaman: Dinas Kesehatan Kota Pariaman; 2014.
15. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2008. Jakarta: Depkes RI; 2009.
16. Varney H. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Jakarta: EGC; 2006.
17. Sin - Sin. Masa Kehamilan dan Persalinan. Jakarta: PT Alex Media Komputindo; 2008.

18. Masrizal. Anemia Defisiensi Besi. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2007;II.
19. Mochtar. Sinopsis Obsetri. Jakarta: EGC; 2004.
20. Istiarti T. Menanti Buah Hati. Yogyakarta: Media Persindo; 2000.
21. Amirudin W. Studi Kasus Kontrol Ibu Anemia. Medical UNHAS. 2007.
22. Djamilus H. Faktor Resiko Kejadian Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bogor. 2008; Available from: <http://www.motekar.tk/topik/pengkajian-anemia-pada-ibu-hamil.html>.
23. Wiknjastro. Ilmu Kebidanan Edisi Ketiga Cetakan ke 7. Jakarta: EGC; 2005.
24. Simanjuntak S. Hubungan Faktor Resiko dengan Kejadian Ibu Hamil di Kota Sibolga Tahun 2004. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2004.
25. Bobak. Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4. Jakarta: EGC; 2005.
26. Kusumah. Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Triwulan II - III dan Faktor yang Mempengaruhinya di RSUP H Adam Malik Medan. Sumatera Utara: Universitas Sumatera; 2009.
27. Shafa. Anemia Pada Ibu Hamil. 2010; Available from: <http://drshafa.wordpress.com/2015/11/16/anemia-pada-bumil>.
28. Soebrata G. Penuntun Laboratorium Klinik. Jakarta: Dian Rakyat; 2006.
29. Ronardy. Penetapan Kadar Hemoglobin Jakarta: Buku Kedokteran; 2002.
30. Allen H. Anemia and Iron Deficiency: efect on Pregnancy Out Come 2000 American Journal. 2007;71.
31. Saifudin. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal Edisi I Cetakan Keempat. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2006.
32. Mansjoer. Kapita Seleкта Kedokteran Jakarta: Media Acsulapius; 2008.
33. Smith R John EC, Chief, D Evid Chelnov,. Management The Third Stahe Of Labor, Medscape Reference. 2010; Available from: <http://emedicine.medscape.com/article/275304-overview>.
34. Amirudin Id. Faktor Risiko Kejadian Partus Lama di RSIA Siti Fatimah Makasar. Artikel Ilmiah. 2006.
35. Simanjuntak. Hubungan Anemia pada Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR di BP RSU Rantau Prapat. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2008.
36. Saspryana. Anemia Ibu Hamil, Mengapa Harus di Cegah. 2010; Available from: <http://dokterkade.wordpress/anemia-dalam-kehamilan-mengapa-harus-dicegah>.

37. Sediaoetama AD. Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid I. Jakarta: Dian Rakyat; 2006.
38. Winarno F G. Ilmu Pangan dan Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2002.
39. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: EGC; 2009.
40. Vijayaraghavan. Anemia Karena Defisiensi Zat Besi. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2009.
41. Wirakusumah. Perencanaan Menu Anemia Gizi Besi. Jakarta: Trubus Agrowidya.
42. WHO. Control Of Nutritional Anemia With Special Reference to Iron Deficiency Switzerland. Available from: [http://whqlibdoc.who.int/trs/WHO TRS 580.pdf](http://whqlibdoc.who.int/trs/WHO_TRS_580.pdf).
43. Manuaba I. Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obsetri Gynekologi dan KB. Jakarta: EGC; 2001.
44. Sagoyo S. Gizi Remaja Putri. Jakarta: FK UI; 2006.
45. Depkes RI. Program Penanggulangan Anemia Pada Usia subur (WUS). Jakarta: Depkes RI; 2003.
46. Sukati S. Pengaruh Pemberian Pil Besi dengan Penambahan Vitamin Terhadap Perubahan Kadar HB dan Ferritin Serum pada Waita Remaja Penelitian Gizi dan Makanan. 1997;20.
47. Imelda A. Daily Versus Weekly Supplementation With Iron, Vitamin A, Folic Acid and Vitamin C To Improve Iron and Vitamin A Status Female Adolescent. 2005; Available from: <http://litbang.depkes.go.id>.
48. Bakta IM. Hematologi Klinik Ringkas. Jakarta: EGC; 2007.
49. Sumarni ea. Pengaruh Jumlah Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Purwokerto Barat Tahun 2012. Jurnal Kesehatan. 2012;VI.
50. Harisawati H, R.

Konseling gizi pada ibu hamil untuk perubahan perilaku makan dan status gizi selama kehamilan di RSB Pertiwi Makassar

Makasar: Universitas Hasanudin; 2008.

51. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
52. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.

53. Wawan AMD. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
54. Supriasa IDN BB, Fajar I,. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2002.
55. Suwarni S. Pengaruh Pemberian Suplemen Besi dan Vitamin C Terhadap Daya Tahan Aerob dan Kadar Hemoglobin. 2012.
56. Dinas Kesehatan Kota Pariaman. Profil Dinas Kesehatan Kota Pariaman. Pariaman: Dinas Kesehatan Kota Pariaman; 2015.
57. Depkes RI. Buku I Standar Pelayanan Kebidanan Jakarta: Depkes RI; 2005.
58. Junaidi P. Strategi Operasional Penanggulangan Anemia Gizi di Indonesia. Depok: FKM UI; 1995.
59. Sajogyo GS, Rusli S.S. et al. Menuju Gizi Baik Yang Merata di Pedesaan dan di Kota. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada; 1996.
60. Hestuningtyas TR. Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Pengetahuan, Sikap, Praktik Ibu dalam Pemberian Makan Anak, dan Asupan Zat Gizi Anak Stunting Usia 1 - 2 Tahun di Kecamatan Semarang Timur [Skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2013.
61. Zulaekah S. Efek Suplementasi Besi, Vitamin C, dan Pendidikan Gizi terhadap Perubahan Kadar Hemoglobin Anak Sekolah Dasar yang Anemia di Kecamatan Kertasura Kabupaten Sukoharjo. [Thesis]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2007.
62. Hutari Puji Astuti W. Pengaruh Konseling Gizi dan Pemberian Tablet Zat Besi Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II Jurnal KesMaDaSka. 2014.
63. Fanny L M, Dewi T, Kartini St,. Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Puskesmas Tamamaung Tahun 2011. Media Gizi Pangan. 2012;XIII, Ed I.